

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Pola Asuh Kyai dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidz "Fathul Huda" Ringinanom Udanawu Blitar dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perhatian dan Tanggapan Kyai terhadap Keinginan Santri untuk Menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz "Fathul Huda" Ringinanom Udanawu Blitar adalah:
 - a. Dengan melaksanakan program-program yang mendukung usaha santri dalam menghafalkan al-Qur'an yang mengacu kepada program dari Darul Qur'an.
 - b. Usaha yang dilakukan oleh Kyai dalam melaksanakan program-program dengan memberikan contoh dan pengawasan secara langsung dalam setiap kegiatan.
 - c. Kyai setiap hari memberikan nasehat-nasehat kepada santri untuk memacu semangat santri dalam menghafalkan alQur'an.
 - d. Kyai setiap setelah subuh membacakan al-Qur'an (membinadhori) santri sebelum ayat-ayat al-Qur'an dihafalkan.
 - e. Kyai mencukupi semua keperluan santri selama di pondok pesantren dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh santri.
 - f. Kyai memberikan kasih sayang kepada semua santri secara merata agar santri merasa nyaman tinggal di pondok pesantren.
 - g. Mengontrol pelaksanaan program-program yang telah direncanakan.
 - h. Mengadakan Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) antar santri di dalam pondok pesantren Fathul Huda setiap 3 bulan sekali.

- i. Aktif mengikuti kegiatan perlombaan di bidang ilmu al-Qur'an seperti Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) dan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ).
2. Suasana psikologis Kyai ketika berada di lingkungan santri di pondok pesantren tahfidz "Fathul Huda" Ringinanom Udanawu Blitar adalah:
 - a. Kyai menjadi ayah bagi semua santri sehingga Kyai selalu merasa senang dan nyaman ketika berada di lingkungan santri.
 - b. Kyai menganggap semua santri seperti anak sendiri sehingga akrab dengan semua santri.
 - c. Menjalankan prinsip happy learning dalam pembelajaran.
 - d. Membentuk struktur pengurus pondok untuk membantu mengawasi pelaksanaan tata tertib.
 - e. Bermusyawarah dengan pengurus pondok dalam menyelesaikan setiap permasalahan.
 - f. Memberikan hukuman yang mendidik bagi santri yang melanggar tata tertib.
 - g. Memberikan nasehat yang menyentuh hati sehingga para santri selalu menjalankan kegiatan dengan senang tidak merasa tertekan.
3. Cara dialog Kyai dengan para santri di pondok pesantren tahfidz "Fathul Huda" Ringinanom Udanawu Blitar adalah:
 - a. Kyai berdialog dengan santri lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia karena santri berasal dari berbagai daerah.
 - b. Teknik dialog yang digunakan Kyai disesuaikan dengan kemampuan berbahasa santri.
 - c. Kyai menyampaikan cerita-cerita tentang keutamaan-keutamaan penghafal al-Qur'an dan tentang orang-orang yang sudah sukses untuk memotivasi santri.
 - d. Hambatan yang ditemui ketika dialog dengan santri adalah jika ada santri yang rewel karena sakit atau bertengkar dengan teman.

4. Perilaku yang ditampilkan oleh Kyai pada saat pertemuan dengan santri di pondok pesantren tahfidz “Fathul Huda” Ringinanom Udanawu Blitar adalah:
 - a. Kyai berperilaku sebagai seorang ayah. Kyai menganggap para santri seperti anaknya sendiri agar timbul keakraban antara Kyai dengan santri.
 - b. Contoh perilaku yang ditampilkan oleh Kyai adalah dengan menjalankan figur seorang ayah sehingga para santri akrab dan tidak takut kepada kyai dan mudah untuk menyampaikan nasehat-nasehat.
5. Kontrol yang dilakukan Kyai terhadap perilaku santri di pondok pesantren tahfidz “Fathul Huda” Ringinanom Udanawu Blitar adalah:
 - a. Kyai melakukan pengawasan secara langsung kepada santri ketika berada di pondok pesantren.
 - b. Kyai menetapkan peraturan yang harus diikuti semua santri dengan sangsi bagi yang melanggar.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu relevan dengan Hadits Riwayat Imam al-Bukhari:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`ân dan mengajarkannya. [HR Imam al-Bukhari].¹

Penelitian ini juga memberikan implikasi teoritis yaitu relevan dengan surat al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹ <https://almanhaj.or.id/3703-kewajiban-seorang-muslim-terhadap-al-quran.html> diakses tanggal 31 Mei 2017

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis yaitu pola asuh yang dilakukan oleh kyai di pondok pesantren akan mempengaruhi motivasi belajar santri. Motivasi santri untuk menghafal Al-Qur'an berbeda-beda yaitu untuk memperdalam isi kandungan Al-Qur'an, memelihara ayat-ayat Al-Qur'an agar tetap terjaga, membahagiakan orang tua, keinginan untuk memperoleh tempat yang mulia, keinginan untuk beribadah, dan ketika melihat seorang anak kecil hafidz sehingga mendorongnya untuk ikut menghafal Al-Qur'an. Motivasi santri paling banyak diperoleh dari pengasuh yang setiap hari membimbing hafalannya.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dibuat rekomendasi untuk para pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis
 - a. Dengan banyaknya anak yang diasuh, pengasuh pondok pesantren diharapkan tetap menjaga komunikasi yang baik dengan anak-anak, sehingga anak-anak tidak merasa kehilangan sosok orang tua meskipun mereka harus hidup terpisah dengan orang tua.
 - b. Untuk orang tua hendaknya sering berkomunikasi dengan pengasuh guna mempererat silaturahmi dan bermusyawarah tentang tumbuh kembang anak. Orang tua diharapkan secara rutin berkomunikasi dengan anak sehingga anak tidak merasa kesepian dan merasa tetap diperhatikan.

2. Secara teoritis

Penelitian terhadap Pola Asuh Kyai dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidz "Fathul Huda" Ringinanom Udanawu Blitar ini hanyalah sebagian kecil untuk memahami dunia anak yang ingin menjadi penghafal al-Qur'an. Bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang pola asuh, penulis berharap agar kajian tentang pola asuh tidak terhenti hanya sebatas penelitian ini, akan tetapi bisa terus dikaji lebih mendalam lagi supaya semakin banyak orang yang memahami dunia anak yang menghafalkan al-Qur'an, sehingga membangkitkan kepercayaan diri anak untuk menjalani masa remaja dan menjadi manusia dewasa yang matang secara spiritual dan emosional serta selalu membacakan al-Qur'an selama hidupnya.

Daftar Kepustakaan

- Abta, Asyhari. *Motivasi Dan Metode Siswa-Siswi Ma Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Dalam Menghafal Al-Qur'an*. Surabaya: Pascasarjana Universitas Sunan Giri, 2006.
- Ahamad subandi dan Salman fadhullah (terj), *Agar Tidak Salah Mendidik Anak*, Jakarta: Al-huda, 2006.
- Al-aqqad, Abbas Mahmud. *Filsafat Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996.
- Anwar, Kasful dan Hendra Harmi. *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Arifin, Imron. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Kalimasada Press, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara, 2008.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Aziz, Abdul. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Creswell, John W. *Desain Penelitian*. Jakarta: KIK Press, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Depdiknas. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Dhofier, Zamkhasyari. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES, 2011.
- Dhofir, Zamaksyari. *Tradisi Pesantren tentang Pandangan Hidup Kyai*, Bandung: Bumi Aksara, 1982.
- Fred Percival & Henry Ellington, *Teknologi Pendidikan*, Alih Bahasa : Sudjarwo S., Jakarta : Erlangga, 1988.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

- Haedari, H.M. Amin. Dkk. *Masa Depan Pesantren, dalam tantangan Modernitas dan tantangan kompleksitas global*. Jakarta: IRD Press, 2004.
- Hani, Umu. *Peran Pengasuh dalam Meningkatkan Prestasi Menghafal al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- <https://almanhaj.or.id/3703-kewajiban-seorang-muslim-terhadap-al-quran.html>
diakses tanggal 31 Mei 2017.
- Ihsan, Hamdani dan Fuad Ihsan. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013.
- Irmim, Soejitno. *Memotivasi Diri melalui Kecerdasan Qolbu*. tt: Seyma Media, 2005.
- Kohn, Alfie. *Jangan Pukul Aku Paradigma Baru Pola Pengasuhan Anak*. Bandung: Mizan Learning Center (MLC). 2006.
- Mastuhu. *Prinsip Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Inis, 1994.
- Mulyadi, *Psikologi Pendidikan*. Malang; Biro Ilmiah, FT. IAIN Sunan Ampel, 1991.
- Munir, Abdul. Dkk. *Rekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren, Religiusitas IPTEK*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Novi, Bunda. *Kebiasaan-Kebiasaan Buruk Sehari-hari*. Yogyakarta: FlashBooks, 2015.
- Percival, Fred dan Henry Ellington. *Teknologi Pendidikan*. Alih Bahasa : Sudjarwo S. Jakarta : Erlangga, 1988.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2005.

- Sabri, M. Alisuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta, 2005.
- Sagala, Saiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sangadji, Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Sardiman A, M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, 2007.
- Shihab, Alwi. *Islam Inklusif*. Bandung: Mizan, 2002.
- Shochib, M. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta, 2003.
- Sobur, Alex. *Pembinaan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia, 1987.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharti, dkk. *Kajian Unggah-unggah Bahasa Jawa dalam Keluarga Jawa di Yogyakarta*. Pusat Penelitian IKIP Yogyakarta, 1993.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Suwaji. *Sopan Santun Berbahasa dalam Bahasa Jawa*. Widyaparwa. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa, 1985.
- Taryati, dkk., *Pembinaan Budaya dalam Lingkungan Keluarga Daerah Istimewa Yogyakarta*. Peny. Salamun. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Pengkajian dan PembinaanBudaya, 1995.
- Thaha, M. Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Uno, Hamzah B. *Teori motivasi dan Pengukurannya* . Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- *Profesi Kependidikan, Problema, solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Usman Uzer, M. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Usman, Husaen dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1988.

Wahid, Abdurrahman. *Menggerakkan Tradisi*. Yogyakarta: LkiS, 2001.

Widjaja, A. W. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

Yanuar, Mualia. *Pola Asuh Anak Di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Sirau Kemranjen Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.